

ABSTRAK

KAJIAN MISKONSEPSI MATERI SUBSTANSI GENETIKA PADA SISWA SMA SWASTA KELAS XII SE-KECAMATAN TANJUNG SENANG BANDAR LAMPUNG

Oleh

Tini Aprilia Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi miskonsepsi yang terjadi pada siswa serta faktor yang mempengaruhi miskonsepsi siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta se-Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung yang terdiri dari tiga SMA yaitu SMA Yadika, SMA Gajah Mada dan SMA Pangudiluhur. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA kelas XII yang berjumlah 148 siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif untuk miskonsepsi siswa dan faktor yang mempengaruhi miskonsepsi siswa dengan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep siswa pada materi substansi genetika yang paling tinggi persentasenya yaitu pada kategori “Tidak Paham Konsep” sebesar 55,1%, sedangkan kategori “Miskonsepsi” merupakan kategori dengan presentase tertinggi kedua yaitu sebesar 32,9%. Pada materi substansi genetika konsep RNA merupakan konsep yang persentase

miskonsepsinya paling tinggi diantara konsep yang lain yaitu sebesar 44,91%. Miskonsepsi yang terjadi pada siswa dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar siswa dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang ditunjukkan dengan ditemukannya korelasi dengan arah korelasi berlawanan antara motivasi belajar siswa dan metode yang digunakan guru dengan miskonsepsi siswa.

Kata kunci : *Certainty of Response Index (CRI)*, faktor penyebab miskonsepsi, miskonsepsi, substansi genetika